

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan, yang mengharuskan setiap perusahaan semakin meningkatkan aktivitas atau kegiatan perusahaan, Perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mendukung dan mengembangkan aktivitas ekspansi produksinya.

Tujuan utama dalam perusahaan yang telah go public yakni meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Globalisasi dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan masuk ke dalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Indonesia sebagai bagian dalam kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi satu pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan nama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan diberlakukannya MEA, maka perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi suatu tantangan untuk merebut peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemegang kepentingan perusahaan dalam mempertahankan berlangsungnya sebuah perusahaan.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana,2011:7). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang (Sudana, 2011;8). Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sumberdaya yang melimpah. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya.

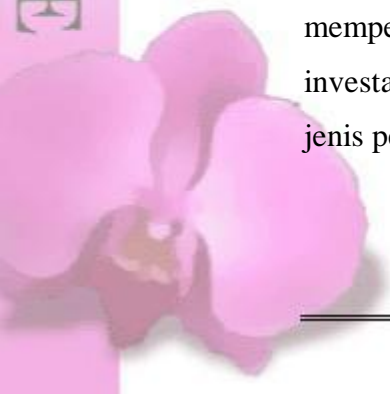


Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010), struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan, sesuai dengan *trade-off theory*, jika DER semakin tinggi maka PBV akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya. Bagi perusahaan-perusahaan *go public*, *firm value* akan tercermin pada harga sahamnya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi biasanya memiliki harga saham yang lebih besar dari nilai buku jika dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pengembaliannya rendah. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang memiliki hak aset perusahaan sebesar modal yang disetorkan. Pemegang saham membeli atau memiliki suatu saham berharap memperoleh pengembalian keuangan atas investasinya tersebut.

Berdasarkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik dan memaksimalkan pendapatan pemegang saham, maka salah satu cara pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas.

Menurut Sartono (2010) ,*Profitability* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011) ,*Rasio Profitability* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*.

Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Nyatanya dalam melakukan keputusan investasi investor memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*),



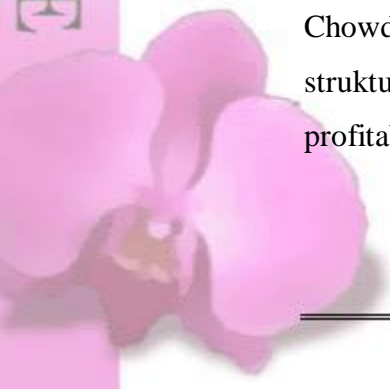
nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten.

Pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 2007). Pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal (Machfoedz, 2007).

Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Solihah dan Taswan, 2002).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andrian (2012) membuktikan Struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut sama Cahyanto, Darminto, Topowijono (2014). Berdasarkan Teori signalling, apabila ROE perusahaan mengalami peningkatan respon positif diberikan oleh investor atas keadaan tersebut yang menyebabkan peningkatan harga saham sehingga terjadi kenaikan nilai perusahaan, di lain pihak berdasarkan trade-off theory, profitabilitas dipengaruhi struktur modal, dimana kenaikan utang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi sehingga pendapatan bersih menjadi lebih tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013) menyatakan struktur modal yang diwakilkan oleh variabel DER berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas yang diwakilkan oleh variabel ROE. Penelitian di atas berbeda dengan penelitian Chowdhury dan Chowdhury (2010) yang menyatakan semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkat pengembalian atas ekuitas dalam profitabilitas suatu perusahaan.



Penelitian yang telah dilakukan oleh Putu , Gede, Ananta (2014). menyatakan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut berbeda dengan Novita Santi Puspita (2010) yang menyatakan sebaliknya

Penelitian bertujuan melihat apakah *profitability* mampu memediasi hubungan *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value*. Penelitian ini juga dilakukan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar semua variabel, namun peran *profitability* dalam memediasi pengaruh *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value*. masih kurang diuji oleh beberapa peneliti.

Ketidakkonsistenan dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening* pada dimensi waktu yang berbeda untuk memaksimalkan *firm value* tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul

“Pengaruh *Capital Structure* Dan *Growth* Terhadap *Firm Value* Dengan *Profitability* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan LQ - 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016 ”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penyusun membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap *firm value*?
- b. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap *firm value* ?



- c. Apakah *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening* ?
- d. Apakah *growth* berpengaruh signifikan terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening*?

3. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, maka dalam pembuatan proposal ini penyusun mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *capital structure* terhadap *firm value*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *firm value*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *growth* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening*.

4. Manfaat Penelitian

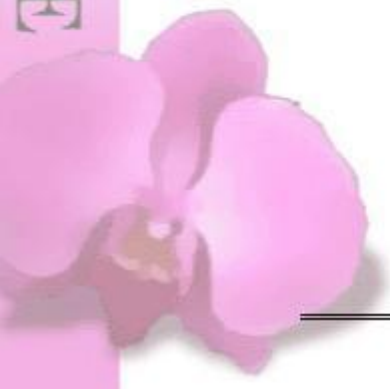
Manfaat yang diperoleh dari penyusunan proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris pada teori manajemen keuangan, terutama dalam mengidentifikasi pengaruh *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening*.

a. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada khususnya bagi pihak manajemen perusahaan, karena dengan mengetahui pengaruh *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel



intervening akan bermanfaat untuk menentukan kebijakan dan merancang strategi yang tepat dalam meningkatkan *profitability* serta *firm value* sebagai tujuan utama suatu perusahaan.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi calon investor tentang pengaruh *capital structure* dan *growth* terhadap *firm value* dengan *profitability* sebagai variabel *intervening* agar dapat dijadikan suatu bahan analisis dalam menentukan kebijakan investasi saham.

